Problem Statement & Background – Aplikasi Laporin Aja

Deskripsi Masalah:

Masalah lingkungan seperti sampah menumpuk, jalan rusak, genangan air, dan berbagai gangguan lainnya masih sering dijumpai di lingkungan tempat tinggal warga. Meskipun terlihat sepele, dampak dari masalah tersebut cukup serius karena menurunkan kenyamanan hidup dan kualitas lingkungan. Sayangnya, proses pelaporan dari warga masih belum berjalan efektif.

Warga biasanya melapor melalui cara-cara informal seperti menyampaikan langsung ke RT, mengirim pesan pribadi, atau melalui grup percakapan warga. Namun, cara ini tidak menjamin laporan diterima, ditanggapi, dan ditindaklanjuti. Beberapa warga juga enggan melapor karena khawatir akan konflik sosial, merasa tidak nyaman, atau ragu laporannya akan dianggap serius.

Di sisi lain, pengurus RT/Rw juga mengalami kesulitan mengelola laporan yang masuk tanpa sistem yang jelas. Tidak adanya pencatatan terpusat membuat status laporan sulit dilacak dan pelapor tidak mendapat kepastian. Hal ini menyebabkan transparansi menurun dan berdampak pada rendahnya kepercayaan warga serta partisipasi dalam pelaporan.

Tujuan Proyek:

Proyek ini bertujuan untuk merancang solusi digital dalam bentuk aplikasi pelaporan yang diberi nama LaporinAja, yang dirancang guna mempermudah warga dalam menyampaikan laporan masalah lingkungan kepada pihak RT/RW. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang, dengan fokus khusus pada kalangan lansia yang mungkin tidak terlalu akrab dengan teknologi. Aplikasi ini diharapkan mampu untuk:

- Memudahkan proses pelaporan masalah yang terjadi di lingkungan secara praktis dan aman
- Menyediakan opsi lapor secara anonim bagi pengguna yang ingin menjaga privasinya
- Meningkatkan transparansi dan tanggung jawab pengelolaan laporan
- Mendorong partisipasi warga dalam menjaga lingkungan
- Memberikan saluran komunikasi dua arah antara pelapor dan pengurus lingkungan
- Meningkatkan kepercayaan warga terhadap tindak lanjut laporan

Urgensi Desain

Masalah lingkungan di tingkat warga sering kali luput dari perhatian karena tidak adanya sistem pelaporan yang efisien, transparan, dan mudah dijangkau. Cara pelaporan konvensional tidak mampu menjawab kebutuhan warga yang ingin memastikan laporannya ditindaklanjuti. Akibatnya, partisipasi menurun, penanganan lambat, dan kepercayaan warga terhadap pengurus wilayah ikut melemah.

Desain solusi digital dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut secara tepat. Aplikasi yang dirancang harus mempertimbangkan keterbatasan pengguna dalam hal literasi digital, kebutuhan akan rasa aman dalam menyampaikan laporan, serta pentingnya transparansi

proses tindak lanjut. Maka dari itu, desain yang sederhana, ramah pengguna, dan informatif menjadi krusial agar warga merasa yakin dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam menjaga lingkungan sekitarnya.